

**Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Juli 2024
Diah Ayu Pitaloka
081211019**

**Pengelolaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Fisioterapi Dada
Pada Anak Pra Sekolah Dengan Ispa Di Wilayah Puskesmas Ambarawa**

ABSTRAK

Anak pra sekolah adalah seorang individu berusia 3-6 tahun yang memiliki potensi sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangannya. Karakteristik anak prasekolah akan beresiko terhadap penyakit, salah satu ISPA pada anak biasanya ditandai dengan batuk dan pilek, sehingga dapat mengganggu bersihan jalan napas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengeluarkan sekret pada anak dengan fisioterapi dada. Fisioterapi dada adalah tindakan rehabilitasi untuk menangani gangguan pada saluran pernapasan. Fisioterapi dada terdiri dari beberapa metode yaitu perkusi, vibrasi, dan postural drainage. ISPA adalah penyakit saluran pernapasan atas atau bawah, biasanya menular, yang dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung, faktor lingkungan. Adapun gejala dan tanda bersihan jalan tidak efektif tidak mampu batuk, sputum berlebih. Tujuan penulisan ini memberikan gambaran pengelolaan bersihan jalan napas tidak efektif dengan fisioterapi dada pada anak pra sekolah dengan ISPA.

Metode yang digunakan berupa studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi dan evaluasi. Unit analisis pada penelitian ini adalah anak usia pra sekolah yang rawat jalan dengan infeksi saluran pernapasan atas yang mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif di lingkungan Tambakboyo, pengelolaan dilakukan selama tiga hari.

Hasil dari pengelolaan selama 3 hari masalah bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian. Hal ini disebabkan anak rewel dan saat dilakukan tindakan terapi inhalasi sederhana pasien tidak melakukan sampai proses selesai. Selain itu faktor penghambat yang selanjutnya adalah ketidakmampuan anak untuk menghirup aromaterapi dan ketidakmampuan anak untuk batuk efektif.

Simpulan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari pengelolaan dengan tindakan fisioterapi dada dan inhalasi sederhana, menunjukan kondisi pasien produksi sputum berkurang.

Kata kunci : Anak prasekolah, ISPA, Bersihan jalan napas tidak efektif, fisioterapi dada

Ngudi Waluyo University
Nursing Diploma Three Study Program, Faculty of Health
Scientific Writing, July 2024
Diah Ayu Pitaloka
081211019

Management of Ineffective Airway Clearance with Chest Physiotherapy in Pre-School Children with ISPA in the Ambarawa Community Health Center Area

ABSTRACT

A pre-school child is an individual aged 3-6 years who has potential according to the stage of growth and development. The characteristics of preschool children are that they are at risk of disease, one of the acute respiratory infections in children is usually characterized by coughing and runny nose, so that it can disrupt the child's airway clearance. One way that can be used to remove secretions in children is chest physiotherapy. Chest physiotherapy is a rehabilitation measure to treat respiratory tract disorders. Chest physiotherapy consists of several methods, namely percussion, vibration and postural drainage. ARI is an upper or lower respiratory tract disease, usually contagious, which can cause a wide spectrum of disease ranging from asymptomatic disease or mild infection to severe and fatal disease, depending on environmental factors. The symptoms and signs of ineffective street cleaning are inability to cough, excess sputum. The aim of this paper is to provide an overview of the management of ineffective airway clearance with chest physiotherapy in pre-school children with ISPA.

The method used is a case study with a nursing care approach. The nursing care approach includes assessment, nursing diagnosis, intervention and evaluation. The unit of analysis in this study was pre-school aged children who were outpatients with upper respiratory tract infections who experienced problems with ineffective airway clearance in the Tambakboyo environment, management was carried out for three days.

As a result of 3 days of management, the problem of ineffective airway clearance was partially resolved. This is because the child is fussy and when a simple inhalation therapy procedure is carried out the patient does not carry it out until the process is complete. Apart from that, the next inhibiting factor is the child's inability to inhale aromatherapy and the child's inability to cough effectively.

The conclusion after carrying out nursing actions for three days, management with chest physiotherapy and simple inhalation, showed that the patient's condition had reduced sputum production.

Key words: Preschool children, ISPA, ineffective airway clearance, chest physiotherapy

